

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya dan hasil penelitian maka diperoleh :

1. Penerapan problem solving di kelas IX-D SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung dengan dibentuk kelompok kemudian masing-masing kelompok diberi suatu masalah yang kemudian didiskusikan bersama dengan anggota kelompoknya dan dikerjakan dengan kelompoknya masing-masing, setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya atau kalau waktunya tidak cukup biasanya guru meminta untuk masing-masing kelompok menempelkan hasil diskusinya dipapan tulis, jadi teman-temannya dari kelompok lain bisa langsung melihat hasil diskusi kelompok lain.

Dengan penerapan metode problem solving dalam mata pelajaran matematika pada materi SPLDV dari 6 siswa yang dipilih oleh peneliti dari katagori dua siswa berkemampuan tinggi, dua siswa berkemampuan sedang, dan dua siswa berkemampuan rendah, setelah melihat hasil dari penelitian didapat dua siswa berpikir sangat kreatif, dan empat siswa berpikir kreatif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi metode problem solving dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menyelesaikan masalah pada mata pelajaran matematika di SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung berjalan dengan baik.

2. Kreatifitas siswa dalam menyelesaikan masalah:

a. Tingkat berpikir kreatif siswa berkemampuan tinggi

Tingkat kreatifitas siswa berkemampuan tinggi memenuhi ketiga indikator kreatifitas, yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Jadi memenuhi kreatifitas tingkat 4 atau sangat kreatif.

b. Tingkat berpikir kreatif siswa berkemampuan sedang

Tingkat kreatifitas siswa berkemampuan sedang memenuhi dua indikator kreatifitas, yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Jadi memenuhi kreatifitas tingkat 3 atau kreatif.

c. Tingkat berpikir kreatif siswa berkemampuan rendah

Tingkat kreatifitas siswa berkemampuan rendah memenuhi dua indikator kreatifitas, yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Jadi memenuhi kreatifitas tingkat 3 atau kreatif.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka disarankan:

1. Bagi Siswa

Siswa harus lebih meningkatkan kreatifitas dalam menyelesaikan masalah pada mata pelajaran matematika.

2. Bagi Guru Matematika

Sebagai pendidik, seyogyanya guru mendorong siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal matematika. Terlebih didukung oleh kemampuan IQ yang tinggi, hal ini akan memudahkan pencapaian kreatifitas yang tinggi pula.

3. Bagi Sekolah

Seyogyanya sekolah dapat menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas. Sehingga siswa dapat mengembangkan daya pikir dan imajinasinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan memperdalam pengetahuan dan kajian yang berkaitan dengan kreatifitas siswa dalam menyelesaikan masalah pada mata pelajaran matematika.